

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien kardiovaskular di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian ini adalah 55 pasien dengan 3 diagnosis penyakit yaitu atrial fibrilasi, infark miokard, dan *unstable angina*. Heparin diberikan rutin selama minimal 48 jam sampai 8 hari dengan durasi pemberian paling banyak adalah 4 hari pada dosis drip UFH intravena 12 IU/KgBB/jam (Maksimal 1000 IU). Rute pemberian obat pada pasien yaitu sebanyak 54 pasien mendapatkan terapi dengan rute intravena (UFH) dan sebanyak 1 pasien mendapatkan terapi dengan rute subkutan (LMWH).
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji statistik data pasien kardiovaskular rawat inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada periode Januari 2019-Desember 2021 yaitu terdapat pengaruh kesesuaian pemanjangan nilai aPTT setelah penggunaan antikoagulan heparin terhadap pasien kardiovaskular di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Saran

1. Perlu dilakukan pemantauan nilai aPTT yang lebih lengkap pada pasien antara sebelum dan sesudah pemberian heparin pada pasien rawat inap di RSUD Margono Soekarjo. Pemeriksaan nilai aPTT paling baik dilakukan 6 jam setelah pemberian heparin.
2. Perlu dilakukan monitoring terhadap kejadian *adverse drug reaction* heparin, berupa perdarahan seperti mimisan, batuk berdarah, melena, gusi berdarah, muntah darah.